

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE *GUIDED NOTE*
TAKING (CATATAN TERBIMBING) PADA SISWA KELAS V
SDN 01 GAYAMDOMPO KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S- 1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



SRI YULIATI

A54 A100109

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, M.M

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SRI YULIATI

NIM : A54 A100109

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE *GUIDED NOTE TAKING* (CATATAN TERBIMBING) PADA SISWA KELAS V SDN 01 GAYAMDOMPO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013”

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Mei 2013

Pembimbing

Dr. Samino, M.M

NIK. 501

ABSTRAKS

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE *GUIDED NOTE TAKING* (CATATAN TERBIMBING) PADA SISWA KELAS V SDN 01 GAYAMDOMPO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Sri Yuliati, A54 A100109 , Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode Guided Note Taking (catatan terbimbing) pada siswa kelas V SDN 01 Gayamdompo Karanganyar Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah guru dan siswa Kelas V SDN 01 Gayamdompo Kecamatan Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Adapun guru kelas V adalah Rachmi Yuliyanti, S.Pd, sedangkan siswa yang diteliti adalah siswa Kelas V yang berjumlah 30 siswa, putra 13 dan putri 17. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, pnarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Hasil belajar siswa yang berkaitan dengan ketuntasan belajar dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar ≥ 70 dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan metode pembelajaran Guided Note Taking (catatan terbimbing) yaitu, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 43% atau sebanyak 13 siswa, siklus I sebesar 60% atau 18 siswa dan pada pelaksanaan siklus II sebesar 87% atau sebanyak 26 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 43% atau sebanyak 13 siswa. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: metode pembelajaran Guided Note Taking (catatan terbimbing) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 01 Gayamdompo Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci : Guided, Note, Taking (catatan, terbimbing), hasil, belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu aspek dari program pemerintah yang perlu mendapat perhatian yang serius dalam pengembangan dewasa ini. Perlu juga disadari bahwa bangsa yang berada dalam tahap pembangunan dan perkembangan, pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang paling vital. Oleh karena itu melalui proses pendidikan di sekolah, menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah berkat guru dan siswa. Tugas utama seorang guru adalah mengajar peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya belum mereka ketahui dan juga mengembangkan pengetahuan, bakat dan minat mereka dengan sekolah dan guru sebagai fasilitatornya. Peserta didik merupakan pusat perhatian dalam proses pembelajaran. Berbagai upaya yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini dipertegas dengan pilar dalam pengembangan kurikulum yang diawali John Dewey dan dikembangkan Hilda Taba dalam (Karhami, 2000: 285.) yang mengusulkan bahwa ada tiga hal pokok yang harus dipertimbangkan sewaktu merencanakan kurikulum, yaitu masyarakat, peserta didik, serta pengetahuan dan sistem keilmuan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru perlu dilakukan secara seimbang antara kebutuhan anak, disiplin ilmu serta tuntutan masyarakat. Implikasi dari pernyataan ini, guru dipandang kurang bijaksana dalam melakukan pembelajaran yang hanya memihak pada tiga aspek tersebut, misalnya terlalu memihak eksistensi ilmu dengan mengorbankan peserta didik. Pendidikan bagi usia sekolah dasar memerlukan perhatian yang seksama dari guru, sekolah, dan orang tua karena pendidikan pada usia tersebut memiliki banyak permasalahan. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 01 Gayamdompo Karanganyar tepatnya pada kelas V yang dilakukan guru peneliti dibantu dengan guru kelas dapat diketahui bahwa siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran yang selama ini dilakukan karena cenderung menggunakan *student centered* dan metode pembelajaran yang monoton hal ini didukung dengan pendapat dari guru kelas V yang mengatakan umumnya

murid kurang berminat dengan pembelajaran apabila guru hanya berceramah, sehingga nilainya rendah dari semua siswa yang berjumlah 30 orang yang memperoleh nilai di atas KKM 70 hanya 13 siswa (43%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 18 siswa (57%).

IPS adalah bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari aspek kehidupan secara terpadu. Adapun rumusan batasan tujuan pendidikan IPS untuk tingkat SD adalah sebagai suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, sosiologi yang diorganisasikan secara ilmiah dan fisikologis untuk tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial. Menurut Hasan (2006: 107) tujuan IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu pengembangan intelektual peserta didik, pengembangan kemampuan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri peserta didik sebagai pribadi. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri peserta didik dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri peserta didik dan kepentingan masyarakat. Sedangkan tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi peserta didik baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.

Salah satu metode pembelajaran adalah metode *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) yaitu strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (handout) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan metode *Guided Note Taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak. Metode pembelajaran ini dipandang cocok untuk digunakan untuk pembelajaran IPS

di SD karena siswa akan terbimbing dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan belajar mengajar berhasil dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mengadakan suatu penelitian tentang pembelajaran IPS dengan judul Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS melalui metode *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) pada siswa kelas V SDN 01 Gayamdompo Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian di SDN 01 Gayamdompo Karanganyar sebuah SD yang terletak di dusun Gayamdompo. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Juni 2013. Subjek dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah guru dan siswa Kelas V SDN 01 Gayamdompo Kecamatan Karanganyar tahun ajaran 2012/2013. Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan metode *Guided Note Taking* (catatan terbimbing). Adapun guru kelas V adalah Rachmi Yuliyanti, S.Pd, sedangkan siswa yang diteliti adalah siswa Kelas V yang berjumlah 30 siswa, putra 13 dan putri 17.

Metode pengumpulan data 1) Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan di dalam pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. 2) Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula. 3) Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, artikel, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 135). 4) Tes ini digunakan untuk memperoleh data tingkat penguasaan siswa tentang hasil belajar siswa pada tahap akhir setiap siklus.

Validitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. 1) triangulasi sumber maksudnya untuk membandingkan dan

mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. 2) Triangulasi metode maksudnya menggunakan dua strategi, yaitu : (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Langkah – langkah analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap. Tahap penelitian tersebut terdiri dari: (1) tahap perencanaan tindakan; (2) tahap pelaksanaan tindakan; (3) tahap observasi tindakan; (4) tahap analisis dan refleksi. Siklus I merupakan tindakan awal untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan menerapkan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing). Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Dari hasil belajar, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) yaitu hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 41% atau sebanyak 9 siswa, siklus I sebesar 65% atau 14 siswa dan pada pelaksanaan siklus II sebesar 88% atau sebanyak 19 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 47% atau sebanyak 10 siswa. Dari penjelasan tadi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah dilaksanakannya tindakan kelas siklus II pada mata pelajaran IPS kelas V melalui penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking*

(catatan terbimbing). Dari data-data tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada siklus II telah mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat hanya terdapat 4 atau 13% siswa yang belum tuntas. Sedangkan 26 atau 87% siswa telah tuntas mencapai KKM. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar dalam setiap tindakan mengalami peningkatan.

2. Pembahasan

Dalam belajar, sudah barang tentu ada yang berhasil dan ada yang tidak berhasil. Menurut Arikunto dalam Samino dan Saring Marsudi (2011: 48), hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran yang diajarkan sudah diterima siswa. Sedangkan menurut Gunarso (1996: 57) dalam Samino dan Marsudi (2011: 48) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh murid sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka, huruf maupun tindakan dan wujud kongkritnya dapat berupa raport, transkrip nilai, ijazah, piagam, sertifikat atau bentuk-bentuk lainnya. Sedangkan mata pelajaran IPS menurut Nasution (2002: 20) merumuskan bahwa IPS adalah suatu program Pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu-ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik dan psikologi sosial. Dapat juga dikatakan bahwa IPS pelajaran yang merupakan fusi atau paduan dari sejumlah mata pelajaran Ilmu-ilmu sosial. Atau IPS merupakan mata pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial.

Untuk hasil belajar, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) yaitu hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 43% atau sebanyak 13 siswa, siklus I sebesar 60% atau 18 siswa

dan pada pelaksanaan siklus II sebesar 87% atau sebanyak 26 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 43% atau sebanyak 13 siswa. Dari data-data tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada siklus II telah mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat hanya terdapat 4 atau 13% siswa yang belum tuntas. Sedangkan 26 atau 87% siswa telah tuntas mencapai KKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsito Sri, kesimpulan dari penelitian tersebut adalah metode *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN II Joho Purwantoro Tahun 2010/2011 yaitu sebesar 38%. Selain penelitian di atas, penelitian yang dilakukan Dika Perdana Siwi juga memberikan hasil yang hampir sama. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah melalui metode *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1 Bakalan Kabupaten Wonogiri sebesar 45%. Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajarnya lebih tinggi dibanding penelitian di atas yaitu sebesar 47%.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar dalam setiap tindakan mengalami peningkatan. Dari pencapaian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 01 Gayamdompo Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat di terima kebenarannya.

D. Simpulan

1. Penerapan metode *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.
2. Hasil belajar siswa yang berkaitan dengan ketuntasan belajar dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar ≥ 70 dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan metode pembelajaran *Guided Note*

Taking (catatan terbimbing) yaitu, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 43% atau sebanyak 13 siswa, siklus I sebesar 60% atau 18 siswa dan pada pelaksanaan siklus II sebesar 87% atau sebanyak 26 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 43% atau sebanyak 13 siswa.

3. Hipotesis yang berbunyi penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 01 Gayamdompo Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dika Perdana Siwi (2011) yang berjudul peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS melalui metode *Guided Note Taking* pada siswa kelas V SDN 1 Bakalan Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2011/2012. Skripsi. FKIP. UMS.
- Karim A. Karhami. 2000. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No.024 th 6, hal.281-294.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samino dan Marsudi, Saring. 2011. "*Layanan Bimbingan Belajar*". Surakarta: Fairus Media
- S. Hamid Hassan. 2006, "Pendidikan IPS (Definisi, Tujuan, SKL, Konten, Proses dan Asesmen)" Panduan, Yogyakarta: HISPISI.
- Warsito Sri (2011) dengan judul " Penggunaan metode *Guided Note Taking* Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bumi dan Alam Semesta Pada siswa Kelas V SDN II Joho Purwantoro Tahun 2010/2011 ". Surakarta. FKIP UNS.